



Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan *Flipbook* Digital terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Desfi Belisa ^{1*}, Agung Dian Putra ², Erni ³, Ujang Efendi ⁴

Correspondensi Author

^{1,2,3} Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas
Lampung, Indonesia

Email:

debelisa28@gmail.com
agungdianputra01@fkip.unila.ac.id
dra.ernimpd@gmail.com
ujang.efendi@fkip.unila.ac.id

Keywords :

Model Pembelajaran
RADEC, *Flipbook* Digital,
Hasil Belajar, Pendidikan
Pancasila, Siswa Sekolah
Dasar.

Abstrak. Urgensi penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model RADEC berbantuan *flipbook* digital guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil belajar Pendidikan Pancasila merupakan sesuatu yang sangat penting bagi peserta didik Sekolah Dasar karena membentuk pemahaman nilai dan sikap sejak dini serta kemampuan memahami materi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kondisi pembelajaran menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik sekolah dasar : (2) mengetahui perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital dan media powerpoint. Metode penelitian menggunakan quasi-eksperimen dengan desain penelitian non equivalent control group. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 1 Margajaya dengan sampel penelitian kelas V. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, jumlah sampel 54 peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui teknik tes berupa pilihan ganda dan non-tes berupa observasi. Teknik tes berupa pretest - posttest untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik, sedangkan teknik non-tes berupa observasi untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji t. Hasil analisis data menunjukkan: (1) terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila, dengan nilai signifikansi 0,000 serta nilai R Square sebesar 0,724 pada kelas eksperimen dan 0,486 pada kelas kontrol. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang belajar dengan model RADEC berbantuan *flipbook* dan powerpoint dengan nilai sig sebesar 0,000.

Abstract. The urgency of this research is to improve the effectiveness of Civic Education learning using the RADEC model assisted by digital *flipbooks* to enhance elementary students' learning outcomes. The learning outcomes of Pancasila Education are something very important for elementary school students because they form an understanding of values and attitudes from an early age as well as the

ability to understand material in daily life. However, learning conditions show that the learning outcomes of Pancasila Education for grade V students are still low. The objectives of this study are: (1) to determine the influence of the RADEC learning model assisted by digital flipbook media on the learning outcomes of Pancasila Education of elementary school students: (2) to find out the difference in learning outcomes between students who use the RADEC learning model assisted by digital flipbook media and powerpoint media. The research method used a quasi-experimental with a non-equivalent control group research design. The population of this study is students of SD Negeri 1 Margajaya with a research sample of class V. Class VA as an experimental class and class VB as a control class. The sampling technique used purposive sampling, the total sample was 54 students. The research data was obtained through test techniques in the form of multiple choice and non-test in the form of observation. The test technique is in the form of a pretest - posttest to measure the learning outcomes of Pancasila Education of students, while the non-test technique is in the form of observation to see the implementation of the learning model. Data analysis was carried out using a simple linear regression test and a t-test. The results of the data analysis showed: (1) there was an influence of the RADEC learning model assisted by digital flipbook media had a significant effect on the learning outcomes of Pancasila Education, with a significance value of 0.000 and an R Square value of 0.724 in the experimental class and 0.486 in the control class. (2) There was a significant difference in learning outcomes between students who learned with the flipbook-assisted RADEC model and powerpoint with a sig value of 0.000.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Hasil belajar merupakan aspek penting dalam pendidikan yang menunjukkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik serta membantu pendidik menilai efektivitas proses belajar dan perkembangan kemampuan mereka secara menyeluruh (Hattie, 2022; Talia et al., 2025). Hasil belajar ialah capaian peserta didik dalam proses belajar yang mencakup berbagai aspek, meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Andriani et al., 2023). Hasil belajar juga dipahami sebagai output dari proses pembelajaran yang menunjukkan pencapaian tertentu oleh peserta didik yang dapat diukur melalui berbagai metode seperti tes tertulis, lisan, penilaian sikap, maupun praktik langsung (Putri & Sari, 2022).

Sejalan dengan itu, hasil belajar merupakan suatu proses sistematis yang digunakan untuk menilai capaian peserta didik melalui kegiatan penilaian dan pengukuran sehingga menjadi indikator tingkat keberhasilan pembelajaran (Kuswandi et al., 2021). Hasil belajar bukan sekadar bukti pencapaian akademik, tetapi juga mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran secara menyeluruh (Sanjaya, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena menjadi tolak ukur perubahan perilaku peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Firmansyah & Wibowo, 2023). Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas pembelajaran di sekolah (Arifin et al., 2024; Rahangiar et al., 2026). Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar perlu dilakukan

secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal (Nugraha & Lestari, 2021). Berdasarkan laporan Kinerja BPIP Tahun (2024) menunjukkan bahwa implementasi pembinaan ideologi Pancasila di lingkungan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan.

Tingkat internalisasi nilai-nilai Pancasila di kalangan peserta didik sekolah dasar belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga menandakan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek kognitif peserta didik dalam memahami nilai-nilai Pancasila masih rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan pembelajaran agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Lembaga Survei Indonesia (LSI, 2018) menunjukkan bahwa hanya 6,2% siswa mampu menjawab benar pertanyaan tentang wawasan kebangsaan. Sementara itu, survei Litbang Kompas dan PSKI (2022) mengungkapkan bahwa hanya 28,6% siswa memahami Pancasila di ruang kelas, sedangkan 21,7% memahaminya melalui media sosial. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila masih rendah, terutama melalui pembelajaran formal di sekolah.

Menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila memainkan peran penting dalam menumbuhkan karakter, moral, dan kesadaran kebangsaan peserta didik (Ninawati et al., 2025; Ningsih et al., 2024). Oleh karena itu, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara teoretis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan & Pratama, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, menemukan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar negeri 2 Jatibarat belum optimal (Rahmadani et al., 2024; Hidayat et al., 2022). Banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami keterkaitan antar sila, mengidentifikasi makna setiap sila, serta mengaplikasikannya secara konsisten dalam situasi nyata (Sari & Wibowo, 2023).

Permasalahan serupa juga ditemukan di SD Negeri 1 Margajaya. Berdasarkan hasil Sumatif Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Pancasila, tingkat ketuntasan belajar peserta didik masih berada di bawah standar yang ditetapkan sekolah. Sebagian besar peserta didik belum mampu memahami keterkaitan antar sila secara utuh, mengidentifikasi makna setiap sila, maupun menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional dengan pola ceramah, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga dipengaruhi oleh penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang inovatif serta belum mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada pendidik menyebabkan peserta didik kurang diberi kesempatan untuk mengeksplorasi, berdiskusi, dan membangun pemahaman secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Opidianto et al., 2023).

Berdasarkan, hasil penelitian menunjukan bahwa model RADEC dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan Pancasila (Rani & Reinita, 2024; Sari & Wibowo, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS (Khairiyah, 2023; Nugraha et al., 2022).

Berdasarkan penelitian model pembelajaran RADEC berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 194 Pekanbaru pada materi debit (Ramadhani et al., 2023; Putri et al., 2022). Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP (Hidayat et al., 2021; Lestari & Kurniawan, 2023).

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan adalah model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Model ini dirancang untuk mendorong peserta didik membaca secara mandiri, menjawab pertanyaan awal, berdiskusi dalam kelompok, menjelaskan hasil pemikiran, serta menciptakan gagasan atau produk pembelajaran. Melalui tahapan tersebut, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan mengonstruksi pengetahuan secara aktif. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menggunakan media flipbook mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Kuanyar (Wulandari et al., 2023). Berdasarkan penelitian Safitri et al. bahwa ada pengaruh model PBL berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar pada peserta didik kelas IV di SDN Kranjingan 03 Jember (Safitri et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian Lehan et al. penggunaan media flipbook berbantuan model pembelajaran STAD sangatlah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Lehan et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa media flipbook yang digunakan pada peserta didik kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita fiksi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Juliani et al., 2023). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional (Amanullah, 2020). Untuk mendukung efektivitas model tersebut, penggunaan media flipbook digital dapat menjadi alternatif yang tepat karena mampu menyajikan materi secara interaktif melalui kombinasi teks, gambar, dan elemen multimedia (Endaryati et al., 2021). Integrasi model RADEC dengan media flipbook digital diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila (Amelia et al., 2024).

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran RADEC yang diintegrasikan dengan penggunaan media *flipbook* digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya umumnya hanya meneliti penggunaan model RADEC atau media *flipbook* secara terpisah dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran. Sementara itu, penelitian ini mengombinasikan kedua komponen tersebut dalam satu proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, serta membantu peserta didik memahami dan mengonstruksi pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah mengkaji efektivitas penerapan model RADEC yang dipadukan dengan media *flipbook* digital dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Margajaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model dan media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*, yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik sekolah dasar. Desain ini juga memungkinkan untuk melihat perbedaan pengaruh dari perlakuan pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital pada kelas eksperimen dengan pembelajaran RADEC berbantuan media *PowerPoint* pada kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X), yaitu model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital, dan variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V sekolah dasar.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Margajaya yang berjumlah 54 peserta didik, yang terbagi menjadi dua kelas yaitu VA dan VB. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi kesamaan tingkat kelas, kesesuaian materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang relatif homogen. Berdasarkan kriteria tersebut, seluruh peserta didik kelas V dijadikan sampel penelitian, dengan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pemberian *pretest* kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik; (2) pemberian perlakuan berupa pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital pada kelas eksperimen dan pembelajaran RADEC berbantuan media *PowerPoint* pada kelas kontrol; (3) pelaksanaan pembelajaran sesuai tahapan RADEC yang meliputi *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*; serta (4) pemberian *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non-tes. Data tes berbentuk *pretest-posttest* yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Instrumen evaluasi ini telah melalui proses validasi oleh pakar materi dan diuji cobakan pada sekolah lain guna memastikan kualitas validitas dan reliabilitasnya. Penyusunan soal mengacu pada indikator capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila berdasarkan kurikulum Merdeka yang berlaku. Data non-tes menggunakan observasi untuk menilai keterlaksanaan model pembelajaran RADEC dan partisipasi peserta didik pada setiap tahap pembelajaran (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Observasi ini membantu melihat sejauh mana pendidik menjalankan setiap tahap pembelajaran dan sejauh mana peserta didik terlibat aktif.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan *independent t-test* untuk menguji perbedaan signifikan antara rata-rata nilai hasil belajar pada kedua kelompok. Selain itu, uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu dianalisis untuk mengetahui normalitas dan homogenitas guna memenuhi asumsi dasar dalam pengujian statistik parametrik. Selama proses pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan model RADEC berbantuan media *flipbook* digital.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X)

berupa model pembelajaran RADEC berbantuan *flipbook* digital dan variabel terikat (Y) berupa hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan terdiri atas tes *pretest* dan *posttest* berbentuk pilihan ganda serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, yang telah melalui proses validasi ahli dan uji coba instrumen. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tahap *pretest*, pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol, observasi selama pembelajaran, serta *posttest*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS melalui uji prasyarat dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Uji Validitas

Validitas menunjukkan pengukuran dalam suatu penelitian yang digunakan untuk menguji butir-butir soal. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun benar-benar telah mengukur apa yang perlu diukur (Darma, 2021).

Tabel 1. Hasil validitas instrument soal

No	No. Soal	Validitas	Jumlah Soal
1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 18, 19, 20	Valid	15
2	7, 14, 15, 16, 17	Tidak Valid	5

hasil perhitungan uji validitas instrumen soal tes, diperoleh 15 soal pilihan ganda yang valid. Selanjutnya soal tersebut digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Tabel 2. Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.93	15

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan instrumen adalah 0.93, yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Data hasil penelitian ini diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas sampel. Data tersebut diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas VA di SD Negeri 1 margajaya.

Tabel 3. Deskripsikan Data Penelitian Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Data	Kelas Eksperimen		Kelas kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	28	28	26	26
Nilai Tertinggi	73	100	73	87
Nilai Tengah	46,5	80	43	60
Nilai Terendah	20	60	13	33
Jumlah nilai	1246	2315	1218	1500
Rata-rata	44,5	82,6	46,8	57,6

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital pada kelas eksperimen, nilai rata-rata peserta

didik pada pretest lebih kecil daripada nilai peserta didik saat *posttest*. Setelah diterapkan model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital nilai rata-rata peserta didik pada *posttest* lebih besar dari nilai *pretest* yaitu 38,1>0.

Tabel 4. Hasil Belajar Setiap Indikator Kelas Eksperimen

Indikator	Pretest		Posttest	
	Skor	Rata-rata	Skor	Rata-rata
Menganalisis hubungan sebab-akibat antara peristiwa perumusan Pancasila dan gagasan para tokoh.	42	37,5	98	87,5
Menilai nilai-nilai keteladanan para tokoh perumus Pancasila dalam konteks sejarah.	35	41,6	55	65,4
Menganalisis nilai-nilai keteladanan para perumus Pancasila.	41	48,8	69	82,1
Menilai relevansi nilai keteladanan (musyawarah, kebersamaan, toleransi) dalam kehidupan masyarakat masa kini.	26	46,4	40	82,1
Merancang penerapan nilai keteladanan para perumus Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	31	36,9	75	89,2

Berdasarkan Tabel 4, Capaian hasil belajar tertinggi terdapat pada indikator 5 dengan rata-rata meningkat dari 36,9 menjadi 89,2. Tingginya nilai ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran, peserta didik lebih mampu memahami dan menerapkan nilai keteladanan dalam kehidupan bermasyarakat. Capaian hasil belajar terendah pada *posttest* terdapat pada indikator 2 dengan rata-rata 65,4 dari 41,6. Nilai ini lebih rendah dibanding indikator lain karena materi penilaian dalam konteks sejarah memerlukan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga tidak semua peserta didik mencapai hasil optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator kognitif dengan peningkatan tertinggi terdapat pada C6 (mencipta), yaitu dari 36,9 menjadi 89,2, sedangkan indikator dengan peningkatan paling rendah terdapat pada C5 (mengevaluasi), yaitu dari 44,0 menjadi 73,75. Adapun C4 (menganalisis) meningkat dari 43,15 menjadi 84,8 dan menunjukkan capaian yang tinggi serta stabil. Tingginya peningkatan pada C6 menunjukkan bahwa peserta didik mampu merancang penerapan nilai keteladanan tokoh perumus Pancasila secara konkret dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh tahap Create dalam model RADEC yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk menghasilkan gagasan atau solusi nyata, sehingga kemampuan berpikir kreatif dan aplikatif berkembang secara optimal. Sebaliknya, capaian C5 relatif lebih rendah karena kemampuan evaluatif menuntut penilaian kritis berdasarkan kriteria tertentu serta pertimbangan berbagai sudut pandang, yang secara perkembangan kognitif masih bertahap pada jenjang sekolah dasar.

Tabel 5. Persentase Hasil Observasi Keterlaksanaan Model RADEC Kelas eksperimen

RADEC	Rata-rata	Klasifikasi
<i>Read</i>	78,86	Baik
<i>Answer</i>	66,66	Baik
<i>Discuss</i>	78,08	Baik
<i>Explain</i>	70,53	Baik
<i>Create</i>	82,14	Baik sekali
Rata-rata	75,25	Baik

Berdasarkan Tabel 5, rata-rata keterlaksanaan model RADEC sebesar 75,25% termasuk kategori baik. Tahap tertinggi terdapat pada Create (82,14%) karena peserta didik lebih antusias saat membuat karya berupa *flipbook* sederhana sehingga keterlibatan dan semangat belajar meningkat. Tahap terendah pada Answer (66,66%) karena pada

tahap ini peserta didik harus menyampaikan jawaban secara mandiri, dan sebagian masih merasa ragu serta kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Sementara itu, tahap *Read*, *Discuss*, dan *Explain* berada pada kategori baik karena didukung oleh penggunaan *flipbook* digital yang menarik serta adanya diskusi kelompok yang membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Tabel 6. Persentase Hasil Observasi Keterlaksanaan Model RADEC Kelas Kontrol

RADEC	Rata-rata	Klasifikasi
<i>Read</i>	68,91	Baik
<i>Answer</i>	54,80	Cukup
<i>Discuss</i>	62,82	Baik
<i>Explain</i>	59,61	Cukup
<i>Create</i>	63,46	Baik
Rata-rata	61,92	Baik

Berdasarkan Tabel 6, rata-rata keterlaksanaan model RADEC berbantuan PowerPoint pada kelas kontrol sebesar 61,92% termasuk kategori baik, tetapi lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Nilai tertinggi terdapat pada tahap *Read* (68,91%) karena peserta didik cukup menyimak dan memahami materi dari slide yang ditampilkan. Nilai terendah pada *Answer* (54,80%) dan *Explain* (59,61%) karena tahap ini menuntut keaktifan dan keberanian menyampaikan pendapat, sementara sebagian peserta didik masih pasif. Tahap *Discuss* dan *Create* tergolong baik, namun partisipasi belum optimal karena penggunaan PowerPoint cenderung membuat pembelajaran kurang interaktif.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena distribusi data akan menentukan jenis uji statistik yang digunakan dalam analisis berikutnya. Data dapat dikatakan normal apabila nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga dapat dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Sebaliknya, jika nilai Sig. ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sehingga harus menggunakan uji statistik non-parametrik.

Tabel 7. Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A(Kontrol)	.137	26	.200*	.956	26	.327
	Posttest A (Kontrol)	.166	26	.065	.923	26	.053
	Pretest B (Eksperimen)	.187	28	.013	.930	28	.063
	Posttest B (Eksperimen)	.170	28	.037	.942	28	.122

*. This is a lower Bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas model RADEC berbantuan media *flipbook* digital dan *PowerPoint* adalah data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada bagian *shapiro-wilk* bagian Sig. yang di mana semua data > dari 0,05 sehingga dapat dikatakan normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Data yang diuji homogenitasnya adalah data *pretest* dan *posttest* pada kelas yang menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *flipbook* digital dan model pembelajaran RADEC berbantuan media *PowerPoint*. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig. (Based on Mean)	Keterangan
<i>Pretest</i> (Eksperimen-Kontrol)	0,567	Homogen
<i>Posttest</i> (Eksperimen- Kontrol)	0,086	Homogen

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) *pretest* sebesar 0,567 dan *posttest* sebesar 0,086, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelas.

Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran RADEC Berbantuan media *flipbook* digital pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Negeri 1 Margajaya. Hipotesis ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 9. Nilai Analisis Regresi Linear Sederhana

Data	Sig	R Square
Model RADEC-Hasil belajar <i>posttest</i> eksperimen	0,000	0,724

Berdasarkan tabel 9, hasil analisis regresi menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. = 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model RADEC berpengaruh terhadap hasil belajar *posttest* peserta didik. Nilai R Square = 0,724 menunjukkan bahwa 72,4% variasi hasil belajar *posttest* dapat dijelaskan oleh model RADEC, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Uji Independent Samples Test

Uji ini digunakan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis ini diuji menggunakan rumus *independent sample t-test* menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 10. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	3.363	.073	-6.448	50	.000	-24.923	3.865	-32.686	-17.160
Equal variances not assumed			-6.448	43.427	.000	-24.923	3.865	-32.715	-17.131

Berdasarkan Tabel 10. Independent Samples Test, diperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang artinya ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menilai perubahan kemampuan kognitif peserta didik setelah pembelajaran menggunakan *pretest* dan *posttest*, dengan fokus pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (C4-menganalisis, C5-mengevaluasi, C6-mencipta) Taksonomi Bloom. Ranah kognitif ini dipilih karena menilai kemampuan peserta didik

menghubungkan konsep Pancasila dengan konteks kehidupan sehari-hari dan menyelesaikan masalah sosial secara rasional, sementara ranah afektif dan psikomotorik tidak diukur karena membutuhkan observasi jangka panjang (Krathwohl et al., 1964).

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen (VA) dari rata-rata 61,08 menjadi 79,13, sedangkan kelas kontrol (VB) hanya meningkat dari 57,69 menjadi 61,92. Per indikator, kemampuan menganalisis (C4) naik dari 43,15 menjadi 84,8, mengevaluasi (C5) dari 44,0 menjadi 73,75, dan mencipta (C6) dari 36,9 menjadi 89,2, dengan C6 tertinggi karena kegiatan kreatif lebih mudah diserap peserta didik. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Sholehuddin et al., 2024; Annisa Qurrotul, 2025) yang menegaskan pentingnya pembelajaran yang menekankan ranah kognitif tinggi.

Observasi keterlaksanaan sintak model RADEC pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap tahap dapat diterapkan dengan baik, dengan nilai tertinggi pada sintak *Create* (82,14%) dan rata-rata keseluruhan 75,25% yang masuk kategori Baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian di mana keterlaksanaan sintak RADEC di kelas eksperimen menunjukkan nilai tinggi pada sintak *Explain* (94,4%) dan *Discuss* (90,3%), dengan rata-rata keseluruhan 83,61% dalam kategori Baik (Anggun et al, 2025).

Selain itu, integrasi RADEC dengan media flipbook digital meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman peserta didik, selaras dengan prinsip konstruktivisme (Endaryanti et al., 202). Analisis statistik menunjukkan pengaruh signifikan RADEC terhadap hasil belajar, dengan $R^2 = 0,724$, artinya 72,4% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh model ini, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi, kemampuan awal, dan peran pendidik. Secara keseluruhan, RADEC berbantuan flipbook digital terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, hasil belajar, dan partisipasi aktif peserta didik dalam Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, sehingga direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang relevan dan inovatif.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC yang berbantuan media *flipbook* digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Margajaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,724 pada kelas eksperimen dan 0,486 pada kelas kontrol. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model RADEC berbantuan media *flipbook* digital memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil uji *independent t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Rata-rata perbedaan nilai *posttest* antara kedua kelas mencapai 24,99, yang menunjukkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan model RADEC dengan media *flipbook* digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu mereka memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam. Dengan demikian, model RADEC berbantuan media *flipbook* digital dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada kelas V SD 1 Margajaya dengan jumlah sampel yang terbatas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar kognitif peserta didik dan belum mengkaji aspek afektif maupun keterampilan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas serta mengkaji berbagai aspek hasil belajar secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37–44. <https://doi.org/10.24269/Dpp.V0i0.2300>
- Amelia, E. D., Imran, M. E., & Anisa, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran IPA. *Journal On Education*, 6(3), 17890–17901.
- Andriani, M., Suryadi, A., & Kurniawan, D. (2023). Student Learning Outcomes In Cognitive, Affective, And Psychomotor Domains. *Journal Of Education Research And Evaluation*, 7(2), 145–155. <https://doi.org/10.31004/Joere.V7i2.4567>
- Anggun, D. R., Wulandari, F., & Pratama, I. (2025). Implementation Analysis Of RADEC Learning Model In Elementary School Learning Process. *Journal Of Educational Innovation And Research*, 13(1), 45–56. <https://doi.org/10.0000/Jeir.2025.1301>
- Arifin, Z., Hidayat, R., & Saputra, M. (2024). Learning Achievement Evaluation In Modern Education System. *International Journal Of Educational Studies*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.1007/Ijes.2024.0012>
- Endaryati, S. A., Atmojo, I. R. W., Slamet, S. Y., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning Untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 300–310. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V5i2.56190>
- Firmansyah, A., & Wibowo, S. (2023). The Role Of Learning Outcomes In Student Academic Development. *Journal Of Learning And Instruction*, 15(3), 201–210. <https://doi.org/10.1016/I.Jli.2023.03.005>
- Hattie, J. (2022). Visible Learning In Education: A Synthesis Of Over 800 Meta-Analyses. *Educational Psychology Review*, 34(1), 1–25. <https://doi.org/10.1007/S10648-021-09634-2>
- Hidayat, R., Kurniawan, D., & Lestari, S. (2021). Effect Of Innovative Learning Models On Cognitive Learning Outcomes In Islamic Education. *Journal Of Educational Research*, 9(3), 145–154. <https://doi.org/10.31004/Jeir.2021.00903>
- Hidayat, R., Kurniawan, D., & Lestari, S. (2022). Difficulties In Understanding Pancasila Values Among Elementary Students. *Journal Of Civic Education*, 6(2), 88–97. <https://doi.org/10.21009/Jce.062.08>
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.30651/Else.V7i1.14065>

- Khairiyah, N. (2023). Implementation Of RADEC Learning Model In Improving Student Learning Outcomes In Science Subjects. *Journal Of Primary Education Innovation*, 7(2), 88–96. <https://doi.org/10.21009/jpei.072.08>
- Kuswandi, D., Nurhayati, N., & Rahman, F. (2021). Assessment System In Evaluating Student Learning Outcomes. *Journal Of Educational Assessment*, 12(4), 89–98. <https://doi.org/10.1080/jea.2021.00456>
- Lehan, A. A. D., Sampe, M., Un Lala, S. G., & Mooy, R. P. (2023). Efektivitas Media Flipbook Berbasis Model STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *JUKANTI*, 6(1), 117–123. <https://doi.org/10.37792/jukanti.V6i1.920>
- Lestari, A., & Kurniawan, B. (2023). The Effect Of RADEC Learning Model On Cognitive Achievement In Islamic Education. *Journal Of Islamic Education Studies*, 11(1), 55–63. <https://doi.org/10.21009/jies.111.05>
- Ningsih, A., Wahyuni, S., & Prabowo, H. (2024). The Role Of Pancasila Education In Character Building Of Elementary Students. *Journal Of Moral Education Studies*, 9(1), 15–25. <https://doi.org/10.1080/jmes.2024.00123>
- Nugraha, E., & Lestari, P. (2021). Continuous Assessment In Improving Learning Outcomes. *Asian Journal Of Education And Training*, 7(2), 45–52. <https://doi.org/10.20448/edu.V7i2.3210>
- Nugraha, E., Suryadi, A., & Firmansyah, R. (2022). The Effectiveness Of RADEC Model In Improving Elementary Students' Learning Outcomes. *Journal Of Basic Education Research*, 10(4), 201–210. <https://doi.org/10.31004/jber.V10i4.567>
- Opidianto, M., Reffiane, F., Huda, C., & Ismartiningsih, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran “Buria” Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar: Indonesia. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.30605/cjpe.6.2.2023.2570>
- Putri, A. N., & Sari, D. K. (2022). Measurement Of Student Learning Outcomes In Schools. *Journal Of Educational Measurement*, 9(3), 120–130. <https://doi.org/10.1016/j.jem.2022.05.003>
- Putri, D. A., Sari, Y., & Ramadhan, M. (2022). Effect Of RADEC Learning Model On Mathematics Learning Outcomes In Elementary School. *Journal Of Mathematics Education*, 6(2), 99–108. <https://doi.org/10.1016/j.jme.2022.02.004>
- Rahangiar, M. A., Raharja, S. P., & Rokhima, N. (2026). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Media Ular Tangga Di Kelas II SD YPK VI Rafidim Klademak Kota Sorong, , 9(1), 26–38. <https://doi.org/10.30605/cjpe.9.1.2026.7933>
- Rahmadani, F., Utami, R., & Anwar, M. (2024). Analysis Of Pancasila Learning Outcomes In Elementary Schools. *Journal Of Basic Education Research*, 11(3), 201–210. <https://doi.org/10.31004/jber.V11i3.789>
- Ramadhani, F., Utami, R., & Anwar, M. (2023). Influence Of RADEC Learning Model On Mathematics Learning Outcomes In Elementary School. *Journal Of Elementary Mathematics Education*, 8(3), 120–129. <https://doi.org/10.31004/jeme.V8i3.789>
- Rani, S., & Reinita. (2024). Effective Strategies For Improving Learning Outcomes In Pancasila Education. *Journal Of Civic Education Studies*, 12(1), 45–54.

<https://doi.org/10.21009/jces.121.05>

- Safitri, N., Pratiwi, D., & Handayani, S. (2024). Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar. *Journal Of Elementary Education Research*, 12(2), 101–110.
- Sanjaya, W. (2022). Learning Evaluation And Achievement In Education Process. *Journal Of Pedagogical Studies*, 8(2), 77–85. <https://doi.org/10.1109/jps.2022.01456>
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2023). Contextual Learning Innovation In Pancasila Education. *Journal Of Educational Innovation*, 7(4), 155–163. <https://doi.org/10.1080/jei.2023.04567>
- Setiawan, B., & Pratama, Y. (2023). Internalization Of Pancasila Values In Student Daily Life. *Journal Of Character Education*, 8(2), 110–118. <https://doi.org/10.21009/jce.082.11>
- Talia, D. I., Hanifah, N., & Aeni, A. N. (2025). Analisis Penggunaan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Edukasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Parumasan. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 8(2), 1013-1026. <https://doi.org/10.30605/Cjpe.8.2.2025.6421>
- Wulandari, R., Sari, Y., & Utami, L. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Basic Education Studies*, 9(3), 88–97